

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan memberikan penjelasan lebih lanjut tentang penggunaan teknik penelitian pada penelitian di bab III ini. pada dasarnya, Sugiyono (2017) mengatakan bahwa penelitian adalah cara untuk mendapatkan informasi secara ilmiah. diantaranya metode yang dibahas yakni metode penelitian, jenis penelitian, desain, waktu, lokasi, subyek, dan objek penelitian. selajutnya alat pengumpulan data, metode penelitian, metode analisis data, dan prosedur penusunan bahan ajar.

1.1 Metode

Penelitian dilakukan dengan tujuan memperoleh data melalui proses dan metode ilmiah. Pendekatan peneliti dirancang untuk memperoleh representasi data yang akurat secara ilmiah untuk tujuan dan lingkup tertentu. (Sugiyono, 2016). Studi ini menggunakan metodologi kuantitatif untuk memeriksa dan karakterisasi fenomena yang diamati di sekolah. Ini menggunakan sampel dan data statistik untuk menganalisis dan menafsirkan temuan, menyesuaikan dengan perspektif Travers dan Sugiono, Creswell (2015). Penelitian kuantitatif adalah suatu pemeriksaan sistematis terhadap suatu peristiwa melalui pengumpulan data kuantitatif dengan pendekatan statistik. Tujuan utama penelitian kuantitatif adalah mengumpulkan dan mengevaluasi data numerik. Tujuan penelitian kuantitatif adalah memberikan gambaran kuantitatif tentang fenomena atau gejala sosial yang ada di masyarakat (Martono, 2015). Biasanya, variabel ini dievaluasi menggunakan alat penelitian untuk mengumpulkan data numerik yang dapat diperiksa menggunakan metode statistik.

1.2 Desain Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian *quasi-eksperimental*, terutama menggunakan desain kontrol kelompok *pra-test-posttest*. Creswell (2017) menggunakan pendekatan ini untuk membangun hubungan kausal antara aplikasi pengobatan ke kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tujuan dari studi ini

adalah untuk mengevaluasi pengaruh model RADEC pada pemahaman konsep teks menjelaskan di kalangan anak-anak sekolah dasar. Variabel independen studi adalah model pembelajaran, sedangkan variabel tergantung adalah pemahaman konsep teks interpretatif. Pemahaman ini dievaluasi dengan terapi menggunakan model RADEC, dengan bantuan modul digital Canva. Studi ini memeriksa dan membandingkan dua kelompok yang berbeda, khususnya kelompok eksperimental dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimental menggunakan model RADEC, yang menggabungkan modul canvas digital, sedangkan kelompok kontrol tidak menjalani perawatan yang berbeda.

Studi ini secara khusus memeriksa kelas V sebagai subjek penelitian. Kedua kelompok eksperimental dan kontrol menjalani *pre-test* dan *posttest* untuk mengevaluasi setiap perubahan dalam pemahaman konseptual setelah intervensi. Tujuan dari studi ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas model RADEC dalam meningkatkan pemahaman konsep teks penjelasan, dibandingkan dengan model pembelajaran non-perawatan. Kelas V digunakan sebagai kelompok eksperimental atau kelompok pengobatan dalam desain studi untuk mengevaluasi sejauh mana efektivitas model diterapkan.

Tabel 3.1 Group Design

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan

- E : Kelas Eksperimen
- K : Kelas Kontrol
- X : Menggunakan tritment model RADEC berbantu modul Digital *Canva*
- : Tanpa *treatment*
- O₁ : Kelompok eksperimen sebelum pemberian *pretest*
- O₂ : Kelompok eksperimen setelah Pemberian *posttest*
- O₃ : Kelompok kontrol sebelum pemberian *pretest*

O4 : Kelompok kontrol setelah pemberian pascatest

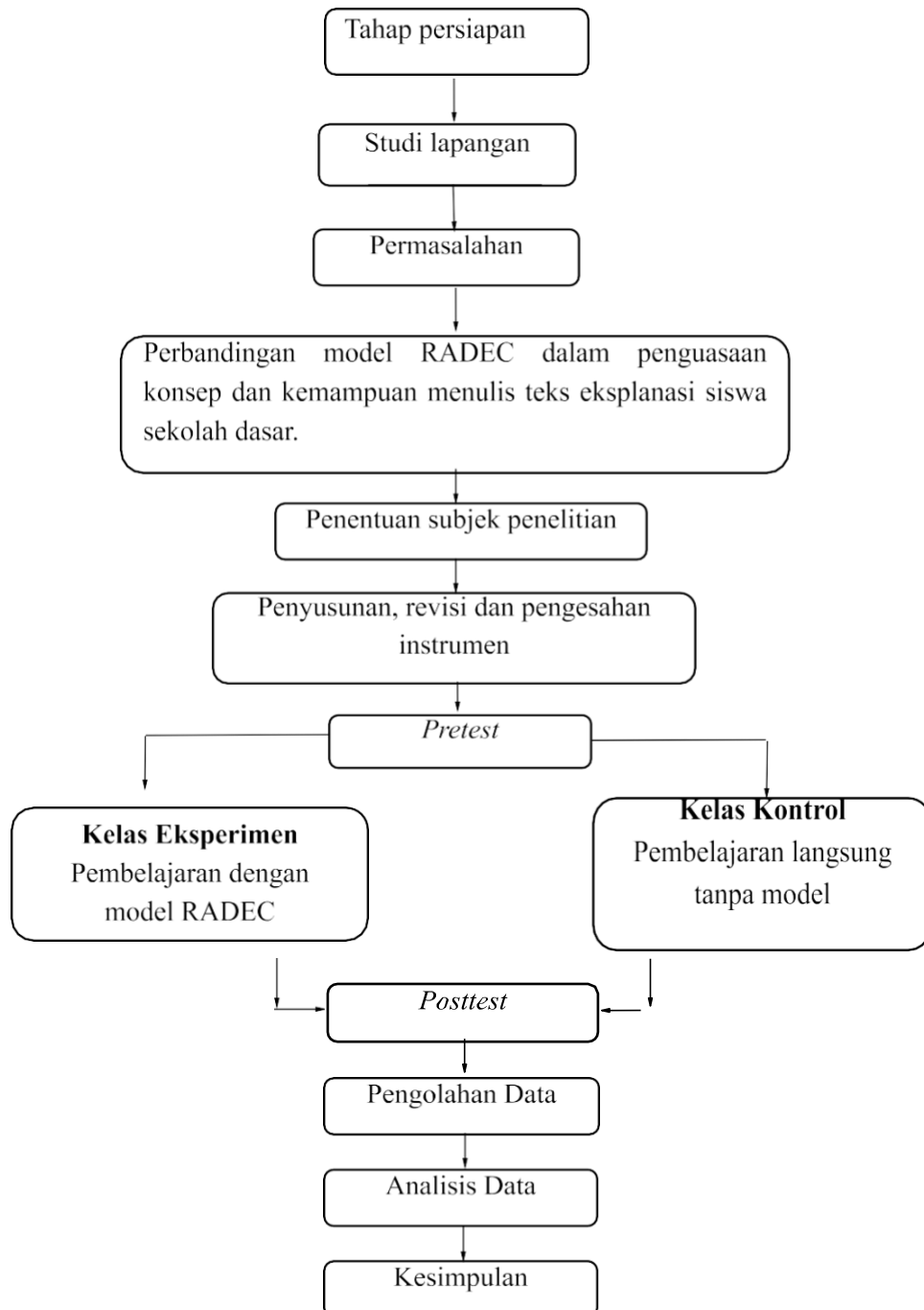
Metodologi yang dikenal sebagai pengolahan data kuantitatif ditandai dengan pendekatan metodis dan kurangnya efektivitas dalam memproses data. Ini melibatkan penggunaan perhitungan ilmiah berdasarkan sampel yang dipilih. Kedua kelas eksperimental dan kelas kontrol diuji, serta tes untuk normalitas dan homogenitas, sebelum memulai perilaku mereka. Selain itu, para peneliti menggunakan model RADEC untuk kelompok eksperimen. Efektivitas terapi apa pun yang diberikan kepada kelompok eksperimental menggunakan Model RADEC akan dievaluasi berdasarkan hasil post-test, sedangkan kelompok kontrol tidak menerima pengobatan dengan Model Radec.

1.3 Subyek Penelitian

Subyek adalah kumpulan individu atau benda yang memiliki kualitas tertentu dan dipilih oleh peneliti untuk tujuan melakukan penelitian dan membuat kesimpulan (Sarankan, 2015 hlm. 117). Subyek penelitian terdiri dari siswa dari SDN 4 Menteng, yang terletak di daerah Jekan Raya kota Palangka Raya. Penelitian ini dilakukan hanya pada sekelompok 70 siswa dari kelas V, yang dibagi menjadi dua subkelompok (A dan B), di *State Experimental Institute*. Untuk penelitian ini, total dua kelas dipilih, terdiri dari satu kelas eksperimental dan satu kelas kontrol, masing-masing terdiri dari 35 siswa. Kelas eksperimental menerapkan paradigma pembelajaran RADEC melalui modul pembelajaran digital Canva, sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional tanpa intervensi khusus. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling intensif, ketika sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan bukan secara acak. (Alwi, 2015). Pertimbangan sampling mencakup kinerja akademis siswa yang berada dalam kisaran menengah dan karakteristik akademis yang beragam yang hadir di setiap kelas. Ini menunjukkan bahwa setiap kelas memiliki anak-anak yang jatuh ke dalam beberapa kategori akademis, yaitu luar biasa, rata-rata, dan di bawah normal. Hasilnya, penelitian ini mendapat manfaat dari sampel yang beragam dan representatif.

1.4 Prosedur Penelitian

Tujuan dari prosedur penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang kegiatan penelitian yang direncanakan. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Prodesur Penelitian

Studi ini dimulai dengan memeriksa kesulitan yang dihadapi anak-anak sekolah dasar, khususnya dalam kaitannya dengan bahasa Indonesia dan tugas menyusun teks penjelasan. Selanjutnya, para peneliti mendefinisikan masalah dan menetapkan tujuan penelitian. Selain itu, para peneliti melakukan pemeriksaan yang luas dari literatur yang relevan terkait dengan kesulitan yang dihadapi oleh siswa. Kemudian, mereka memulai tugas untuk merancang pendekatan alternatif untuk mengatasi tantangan ini. Setelah memilih opsi alternatif, langkah berikutnya melibatkan memilih mata pelajaran studi dan menciptakan instrumen yang dievaluasi oleh para profesional yang mengkhususkan diri dalam model dan bahasa pembelajaran RADEC. Setelah evaluasi ahli dari alat-alat tersebut, para peneliti melanjutkan untuk melakukan kegiatan pra-test dengan siswa kelas lima untuk mengevaluasi keahlian mereka dalam menyusun teks penjelasan dan cerita naratif. Selanjutnya, model RADEC dan Konvensional digunakan selama empat sesi. Setelah menyelesaikan kegiatan belajar, para peneliti melakukan kegiatan post-test untuk mengevaluasi dampak dari model RADEC pada pemahaman siswa tentang ide-ide dan keterampilan dalam menulis teks penjelasan.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengamatan mencakup semua tindakan yang berfokus pada objek dan melibatkan semua indera. Sumber-sumber yang disebutkan adalah Nazir (1988) dan Sumawardani & Pasani (2016). Menurut Nurgiyantoro, pengamatan adalah metode untuk memperoleh data dari benda-benda yang diperhatikan dan direncanakan dengan hati-hati. (Nurgiyantoro, 2010). Pengamatan dapat dilakukan dengan dua metode: observasi partisial dan observasi non-partisial. Studi ini akan menggunakan pengamatan non-partisipatif untuk memeriksa penerapan model RADEC dan Konvensional. Dalam pendekatan ini, peneliti akan berfungsi hanya sebagai pengamat, tanpa keterlibatan langsung dalam kegiatan siswa atau pembelajaran. Pengamatan meliputi proses belajar, mendokumentasikan langkah-langkah yang diambil oleh siswa di kelas. Mereka juga menangkap peristiwa yang mendefinisikan kegiatan setiap siswa. Selain itu, pengamatan mencatat data atau informasi yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mendokumentasikan berbagai indikator kemajuan peneliti dan hasil yang dicapai.

Tes adalah alat untuk mengumpulkan data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan atau kegiatan yang dirancang untuk menilai keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, kemampuan, atau bakat dari individu atau kelompok. Ada berbagai kategori tes, termasuk tes kepribadian, tes bakat, tes kinerja, tes kecerdasan, dan tes sikap. (Riduwan, 2010). Selama evaluasi ini, tes kinerja akan diberikan untuk menilai keterampilan siswa dalam membuat teks penjelasan berdasarkan indikator yang ditentukan sebelumnya.

Strategi pengumpulan data dilakukan dengan cara berikut: Data dikumpulkan menggunakan berbagai metodologi pengolahan data dan kemudian diperiksa untuk mencapai kesimpulan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut.

Tabel 3.2 Pengumpulan Data

No	Jenis data	Teknik Pengumpulan data	Pelaksanaan
1	Hasil observasi	Observasi	Dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk melihat keterlaksanaan penerapan model yang digunakan.
2	Tes penguasaan konsep dan kemampuan menulis teks eksplanasi.	Tes yang terdiri dari <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	Dilakukan sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan.

1.6 Instrumen Penelitian

1.6.1 Instrumen Tes Pemahaman Konsep Teks Eksplanasi

Penilaian pemahaman siswa tentang konsep dilakukan melalui penggunaan tes tertulis. Tes ini dirancang berdasarkan indikator pemahaman konsep yang terdiri dari lima indikator, bersama dengan bagian evaluasi.

Tabel 3.2

Rubrik Penilaian Pemahaman Konsep Teks Eksplanasi

No	Indikator	Skor	Keterangan
1	Menjelaskan pengertian teks <u>ekplanasi</u>	4	Menjelaskan dengan empat kata kunci
		3	Menjelaskan dengan tiga kata kunci
		2	Menjelaskan dengan dua kata kunci
		1	Menjelaskan dengan satu kata kunci
2	Menyebutkan ciri-ciri teks <u>ekplanasi</u>	4	Menjelaskan 4 ciri dengan benar
		3	Menjelaskan 3 ciri dengan benar
		2	Menjelaskan 2 ciri dengan benar
		1	Menjelaskan 1 ciri dengan benar
3	Menyebutkan fungsi teks <u>ekplanasi</u>	4	Menyebutkan 4 jenis karangan dengan benar
		3	Menyebutkan 3 jenis karangan dengan benar
		2	Menyebutkan 2 jenis karangan dengan benar
		1	Menyebutkan 1 jenis karangan dengan benar

	Membuat contoh judul dari jenis teks <u>ekplanasi</u>	4 3 2 1	Menuliskan 4 contoh judul dengan benar Menuliskan 3 contoh judul dengan benar Menuliskan 2 contoh judul dengan benar Menuliskan 1 contoh judul dengan benar
4	Menjelaskan bagian-bagian teks <u>ekplanasi</u>	4 3 2 1	Menjelaskan empat bagian dengan benar Menjelaskan tiga bagian dengan benar Menjelaskan dua bagian dengan benar Menjelaskan satu bagian dengan benar
	Menentukan bagian atau struktur teks <u>ekplanasi</u>	4 3 2 1	Menentukan 4 bagian atau struktur pada teks dengan benar Menentukan 3 bagian atau struktur pada teks dengan benar Menentukan 2 bagian atau struktur pada teks dengan benar Menentukan 1 bagian atau struktur pada teks dengan benar
5	Menuliskan langkah-langkah menulis teks <u>ekplanasi</u>	4 3 2 1	Menuliskan empat langkah dengan benar Menuliskan tiga langkah dengan benar Menuliskan dua langkah dengan benar Menuliskan satu langkah dengan benar

Sumber: Modifikasi dari (Ahwi, dkk., 2021)

1.6.2 Instrumen Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

Alat evaluasi yang digunakan dalam studi ini dirancang untuk mengevaluasi keterampilan dalam komunikasi tertulis. Metode yang efektif untuk menilai penulisan teks eksplanasi siswa adalah melalui model RADEC dengan modul digital, suatu bentuk alat evaluasi. Disajikan di sini adalah skor penilaian penulisan yang dirancang untuk mengevaluasi keterampilan siswa dalam menyusun cerita.

Tabel 3.3

Rubrik Penskoran Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

No	Aspek	Indikator	Skor	Deskripsi
1	Isi	Penyampaian Informasi	4	Tulisan tangan menyampaikan informasi kepada pembaca dengan cara yang sangat jelas dan mudah.
			3	Tulisan tangan menyampaikan informasi kepada pembaca dengan cara yang jelas dan mudah.
			2	Tulisan tangan menyampaikan informasi kepada pembaca dengan cara yang cukup jelas dan mudah.
			1	Tulisan tangan menyampaikan informasi kepada pembaca dengan cara yang kurang jelas dan kurang mudah.
		Kreativitas dalam pengembangan cerita	4	Hasil karangan sangat kreatif pada pengembangan cerita serta masih sesuai dengan tema
			3	Hasil karangan kreatif pada pengembangan cerita serta masih sesuai dengan tema
			2	Hasil karangan cukup kreatif pada pengembangan cerita serta masih sesuai dengan tema

			1	Hasil karangan kurang kreatif pada pengembangan cerita serta masih sesuai dengan tema	
2	Organisasi	Penyampaian informasi latar dan waktu	4	Latar tempat dan waktu, sifat atau karakter mampu dikembangkan dengan sangat menarik dan mampu menarik perhatian pembaca.	
			3	Latar tempat dan waktu, sifat atau karakter mampu dikembangkan dengan sangat menarik dan mampu menarik perhatian pembaca.	
			2	Latar tempat dan waktu, sifat atau karakter mampu dikembangkan dengan sangat menarik dan mampu menarik perhatian pembaca.	
			1	Latar tempat dan waktu, sifat atau karakter mampu dikembangkan dengan sangat menarik dan mampu menarik perhatian pembaca	
			Struktur karangan	4	Struktur karangan terdiri dari Pernyataan Umum, Urutan Penjelasan, Sebab Akibat, dan Penutup.
				3	Struktur.karangan terdiri dari 3 bagian saja.
				2	Struktur karangan terdiri dari 2 bagian saja.

			1	Struktur karangan terdiri dari 1 bagian saja.
3	Pengunaan Bahasa	Struktur kalimat	4	Tidak ada atau terjadi kesalahan pada aspek struktur kalimat. Kalimat yang dibuat sudah sangat baik.
			3	Tidak ada atau terjadi kesalahan pada aspek struktur kalimat. Kalimat yang dibuat sudah baik.
			2	Terdapat atau ada beberapa kesalahan pada aspek struktur kalimat. Kalimat yang dibuat cukup baik.
			1	Terdapat atau terjadi banyak kesalahan pada aspek struktur kalimat. Kalimat yang dibuat masih kurang baik.
		Keefektivan kalimat	4	Semua kalimat dibuat efektif.
			3	Sebagian besar kalimat dibuat efektif.
			2	Terdapat sedikit kalimat yang efektif.
			1	Sebagian besar kalimat tidak efektif
4	Kosakata	Pemilihan kosakata	4	Pemilihan potensi kata sudah sangat baik pilihan kosakata sangat tepat serta menguasai pembentukan kata
			3	Pemilihan potensi kata sudah sangat baik pilihan kosakata

				sudah tepat serta menguasai pembentukan kata
			2	Pemilihan potensi kata sudah cukup baik pilihan kosakata cukup tepat serta menguasai pembentukan kata
			1	Pemilihan potensi kata masih kurang baik pilihan kosakata kurang tepat serta menguasai pembentukan kata
5	Mekanik	Penggunaan huruf kapital	4	Terdapat kesalahan dalam menggunakan huruf kapital kurang dari 25%
			3	Terdapat cukup sedikit kesalahan pada hal penggunaan huruf kapital antara 25% - 50%
			2	Terdapat cukup banyak kesalahan pada hal penggunaan huruf kapital antara 50% - 75%
			1	Terdapat cukup sedikit kesalahan pada hal penggunaan huruf kapital antara 75% - 100%
		Penggunaan tanda baca	4	Terdapat kesalahan penggunaan tanda baca kurang dari 25%.
			3	Terdapat cukup sedikit kesalahan pada penggunaan dalam hal tanda baca antara 25% - 50%.
			2	Terdapat cukup banyak kesalahan dalam penggunaan tanda baca antara 50% - 75%.

			1	Terdapat banyak kesalahan dalam penggunaan tanda baca antara 75% - 100% atau sama sekali tidak menggunakan tanda baca.
--	--	--	---	--

Sumber: Modifikasi dari (Setiawan, dkk., 2019)

1.7 Analisis Data

Data penelitian dikumpulkan melalui hasil *pre-test* dan *posttest*, dengan fokus khusus pada pemahaman siswa sekolah dasar tentang subjek dan kemampuan mereka untuk membuat teks penjelasan. Data yang diberikan telah menjalani analisis tambahan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23, di mana beberapa tes statistik dilakukan:

1.7.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang beberapa fitur, termasuk nilai minimum dan maksimum, rasio sebelum dan setelah terapi tertentu, dan fluktuasi dalam jumlah siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar untuk setiap indikator yang diukur.

1.7.2 Uji Normalitas

Tes normalitas adalah metode yang digunakan untuk menilai apakah distribusi data sesuai dengan distribusi normal. Para peneliti menggunakan tes ini untuk memastikan apakah data mematuhi distribusi normal atau tidak. Jika data mengikuti distribusi normal, analisis tambahan memerlukan penerapan analisis statistik parametrik.

Para peneliti menggunakan versi SPSS versi 23 untuk melakukan penyelidikan mereka, menggunakan tes *Shapiro-Wilk* dan *Kolmogorov-Smirnov*. Tes ini digunakan untuk memastikan adanya atau tidak adanya distribusi normal dalam data. Hipotesis dan kriteria dapat disimpulkan sebagai berikut: 'H0' mewakili data yang diperoleh dari sampel yang mengikuti distribusi normal. H1 adalah data yang diperoleh dari sampel yang tidak mengikuti distribusi normal. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah tingkat signifikansi yang sama dengan 0,05 ($\alpha = 0,05$). Oleh karena itu, H0 akan diperbolehkan jika nilai signifikansi sama dengan atau lebih besar dari α atau $\alpha 0,05$, dan H 0 akan ditolak jika lebih kecil dari a atau a 0,05.

1.7.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan kesetaraan varian antara kedua kelompok. Jika data mematuhi distribusi normal, tes homogenitas dapat dilakukan menggunakan tes Levene melalui penggunaan versi SPSS 23.

Kriteria pengujian untuk hipotesis dengan tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$) adalah sebagai berikut: "H0" mengacu pada konsep varian kelompok kedua yang homogen. Nilai 'H1' adalah 'variasi kelompok kedua yang tidak homogen'. H0 akan diterima ketika nilai signifikansi sama dengan atau lebih besar dari $\alpha 0.05$, dan H0 akan ditolak jika nilai signifikansinya lebih kecil dari $\alpha -0.05$ atau lebih tinggi dari $\alpha 0.05$.

1.7.4 Uji Hipotesis

Jika kedua sampel diambil dari populasi yang menunjukkan distribusi normal dan memiliki varian yang identik, tes hipotesis dilakukan menggunakan tes parametrik sampel berpasangan *t-test* (sering disebut sebagai tes t) dengan program SPSS versi 23. Selain itu, jika salah satu atau kedua sampel berasal dari populasi yang tidak memiliki distribusi normal, tes hipotesis dilakukan menggunakan tes *Mann-Whitney non-parametrik*.

Jika tes normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data yang diperoleh secara normal didistribusikan dan seragam, para peneliti melanjutkan untuk melakukan tes menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23. Tes ini digunakan untuk menganalisis korelasi antara variabel independen dan variabel tergantung yang diamati. Studi ini menggunakan tes t untuk mengevaluasi dampak integrasi model pembelajaran RADEC dengan modul digital pada pemahaman konsep dan pengembangan keterampilan menulis dalam teks penjelasan di antara siswa sekolah dasar. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Hipotesis I** “Terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman konsep siswa tentang teks eksplanasi melalui model pembelajaran RADEC dengan modul digital”

Keterangan:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

μ_1 = rata-rata keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran RADEC

μ_2 = rata-rata keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik setelah mengikuti pembelajaran RADEC

Ketika melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan tes t pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, kriteria keputusan adalah untuk menolak hypothesis null (H_0) dan menerima hypothese alternatif (H_1) jika nilai p (sig) yang dihasilkan kurang dari 0.05. Ini menunjukkan perbedaan rata-rata yang signifikan dalam kemampuan siswa untuk menulis teks menjelaskan sebelum dan setelah menerapkan pendekatan pembelajaran RADEC.

2. **Hipotesis II** “Terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan siswa menulis teks eksplanasi melalui model pembelajaran RADEC dengan modul digital”

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = rata-rata kemampuan literasi siswa yang mengikuti pembelajaran RADEC

μ_2 = rata-rata kemampuan literasi siswa yang tidak mengikuti pembelajaran RADEC

Ketika melakukan tes hipotesis menggunakan tes t dengan tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$), kriteria untuk pengambilan keputusan adalah membandingkan nilai P (sig) yang dihasilkan dengan 0.05. Jika nilai P kurang dari 0,05, hipotesis null (H_0) ditolak dan hypothesis alternatif (H_1) diterima. Ini menunjukkan perbedaan rata-rata yang signifikan dalam kemampuan kognitif siswa yang menggunakan model pembelajaran RADEC dibandingkan dengan mereka yang tidak menggunakan model belajar RADEC.